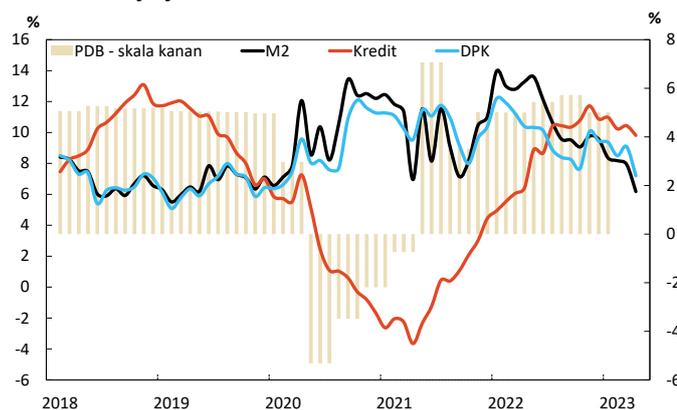


Uang Beredar Tumbuh Positif pada Maret 2023

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Maret 2023 tetap tumbuh positif. Posisi M2 pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp8.293,6 triliun atau tumbuh 6,2% (yoy). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit¹ (M1) sebesar 4,8% (yoy) dan uang kuasi sebesar 8,0% (yoy).
- Perkembangan M2 pada Maret 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus). Penyaluran kredit² pada Maret 2023 tumbuh sebesar 9,8% (yoy), setelah tumbuh 10,4% (yoy) pada bulan sebelumnya sejalan dengan pertumbuhan kredit produktif maupun konsumtif. Sementara itu, tagihan bersih kepada Pempus berkontraksi sebesar 25,7% (yoy), setelah berkontraksi sebesar 19,6% (yoy) pada Februari 2023. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 9,9% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,0% (yoy).

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Maret 2023 tetap tumbuh positif. Posisi M2 tercatat sebesar Rp8.293,6 triliun, atau tumbuh 6,2% (yoy), setelah tumbuh 7,9% (yoy) pada Februari 2023. Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan komponen Uang Beredar Sempit (M1) dan uang kuasi. Pada Maret 2023, M1¹ tumbuh sebesar 4,8% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 6,6% (yoy). Giro rupiah tercatat tumbuh 7,8% (yoy), setelah tumbuh sebesar 13,6% (yoy) pada bulan sebelumnya. Dana *float* uang elektronik pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp10,7 triliun dengan pangsa sebesar 0,2% terhadap M1, atau berkontraksi 4,5% (yoy), setelah berkontraksi sebesar 20,8% (yoy) pada Februari 2023. Sementara itu, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 47,2% terhadap M1, tercatat sebesar Rp2.153,3 triliun pada posisi laporan, atau tumbuh sebesar 2,7% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 3,5% (yoy).

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

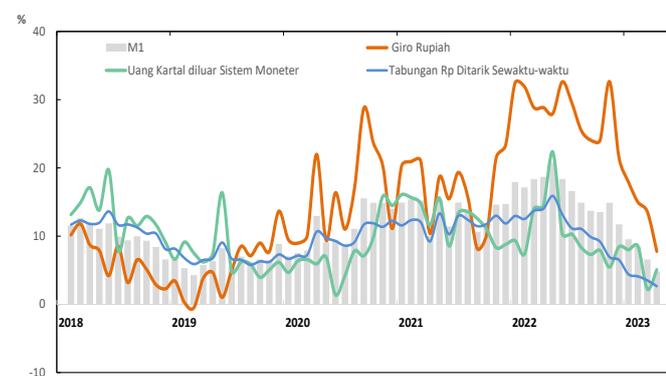
Komponen Uang Beredar	2023		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'23	Mar'23*
Uang Beredar Luas (M2)	8,300.6	8,293.6	7.9	6.2
Uang Beredar Sempit (M1)	4,555.3	4,561.7	6.6	4.8
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	813.8	832.9	2.2	5.1
Giro Rupiah	1,589.8	1,575.6	13.6	7.8
a.l: Uang Elektronik	10.6	10.7	(20.8)	(4.5)
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,151.7	2,153.3	3.5	2.7
Uang Kuasi	3,719.7	3,708.3	9.7	8.0
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,773.2	2,754.7	4.9	5.0
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	273.5	277.1	7.6	4.8
Giro Valas	673.0	676.5	35.8	24.0
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	25.6	23.6	8.6	(11.3)

Keterangan:

*Data sementara

³⁾ footnote 3

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2023		% yoy	
	Feb	Mar*	Feb'23	Mar'23*
Uang Beredar (M2)	8,300.6	8,293.6	7.9	6.2
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,927.8	1,952.7	7.0	9.9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,372.8	6,340.9	8.2	5.1
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	747.3	658.5	(19.6)	(25.7)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,786.8	1,763.1	8.1	8.3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1,039.5	1,104.6	43.8	48.7
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	6,885.2	6,946.3	9.3	8.1
Kredit	6,350.4	6,424.4	10.4	9.8
Modal	(2,132.3)	(2,060.8)	5.0	6.1
Lainnya Bersih	1,256.5	1,187.1	23.3	20.1

Keterangan:

*Data sementara

³⁾ Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

⁴⁾ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Komponen uang kartal yang beredar di masyarakat pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp832,9 triliun, atau tumbuh 5,1% (yoy), setelah tumbuh sebesar 2,2% (yoy) pada Februari 2023.

Uang kuasi dengan pangsa 44,7% dari M2, tercatat sebesar Rp3.708,3 triliun pada Maret 2023, atau tumbuh 8,0% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 9,7% (yoy). Pertumbuhan uang kuasi terutama disebabkan oleh pertumbuhan giro valas sebesar 24,0% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh sebesar 35,8% (yoy) pada bulan sebelumnya. Selain itu, tabungan lainnya tercatat tumbuh 4,8% (yoy) pada Maret 2023, setelah tumbuh 7,6% (yoy) pada Februari 2023. Namun demikian, simpanan berjangka tumbuh sebesar 5,0% (yoy) pada Maret 2023, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 4,9% (yoy) (Tabel 1).

Komponen surat berharga selain saham³⁾ dengan pangsa 0,3% terhadap M2 berkontraksi 11,3% (yoy) pada Maret 2023, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 8,6% (yoy).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada Maret 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pempus. Penyaluran kredit⁴⁾ pada Maret 2023 tumbuh 9,8% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 10,4% (yoy)

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2023		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'23	Mar'23*
Rupiah	6,574.8	6,556.4	6.5	5.3
Giro	1,629.1	1,615.7	12.9	8.0
Tabungan	2,370.0	2,375.1	5.0	4.5
Simpanan Berjangka	2,575.7	2,565.5	4.0	4.3
Valas	1,201.6	1,202.9	26.0	19.1
Giro	686.1	691.6	36.9	25.2
Tabungan	182.4	186.0	6.5	2.5
Simpanan Berjangka	333.2	325.4	18.6	17.9
Total Jenis Simpanan	7,776.5	7,759.3	9.1	7.2
Giro	2,315.2	2,307.3	19.1	12.7
Tabungan	2,552.4	2,561.1	5.1	4.3
Simpanan Berjangka	2,908.9	2,890.9	5.5	5.7

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

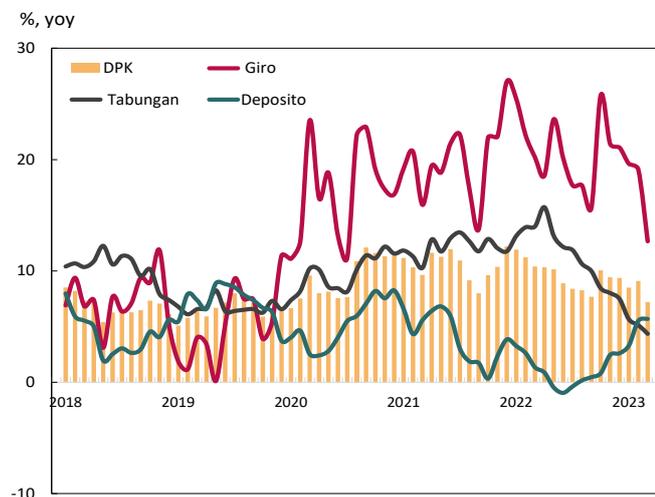
DPK	2023		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'23	Mar'23*
Giro	2,315.2	2,307.3	19.1	12.7
Korporasi	1,835.9	1,827.7	21.0	14.2
Perorangan	245.9	235.5	21.1	13.0
Lainnya**	233.4	244.0	4.6	2.0
Tabungan	2,552.4	2,561.1	5.1	4.3
Korporasi	218.9	224.5	17.9	12.6
Perorangan	2,289.1	2,289.7	3.9	3.4
Lainnya**	44.4	46.8	15.1	17.3
Simpanan Berjangka	2,908.9	2,890.9	5.5	5.7
Korporasi	1,364.7	1,353.7	4.7	6.1
Perorangan	1,413.2	1,418.0	5.3	5.4
Lainnya**	131.0	119.2	17.7	4.7
Total	7,776.5	7,759.3	9.1	7.2

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



seiring perkembangan penyaluran kredit produktif dan konsumtif.

Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat berkontraksi sebesar 25,7% (yoy), setelah berkontraksi 19,6% (yoy) pada Februari 2023. Hal tersebut didorong oleh kewajiban sistem moneter kepada Pempus yang tumbuh sebesar 48,7% (yoy) pada Maret 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 43,8% (yoy), terutama dalam bentuk simpanan.

Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih pada Maret 2023 tercatat tumbuh sebesar 9,9% (yoy) setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 7,0% (yoy) seiring dengan perkembangan cadangan devisa.

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Maret 2023 tercatat Rp7.759,3 triliun, atau tumbuh 7,2% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 9,1% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh laju pertumbuhan DPK korporasi dan perorangan (Tabel 4).

Pada Maret 2023, tabungan tumbuh sebesar 4,3% (yoy), setelah tumbuh 5,1% (yoy) pada Februari 2023. Sementara itu, giro tercatat tumbuh sebesar 12,7% (yoy), setelah sebelumnya tumbuh 19,1% (yoy). Di sisi lain, simpanan berjangka tumbuh 5,7% (yoy), setelah tumbuh sebesar 5,5% (yoy) pada bulan sebelumnya sejalan dengan perkembangan suku bunga simpanan berjangka.

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2023		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'23	Mar'23*
Korporasi	3,219.1	3,258.2	11.0	10.1
Perorangan	3,081.1	3,114.8	9.9	9.3
Lainnya**	50.1	51.4	10.9	18.7
Total	6,350.4	6,424.4	10.4	9.8

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

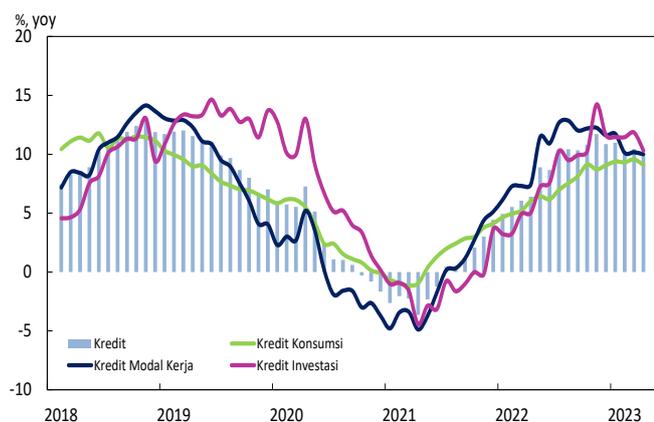
Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'23	Mar'23*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,818.6	2,886.8	10.2	10.0
a.l: Industri Pengolahan	704.1	714.4	5.6	4.7
Perdagangan, Hotel dan Restoran	929.1	944.7	5.7	5.0
Kredit Investasi (KI)	1,686.6	1,677.4	11.8	10.3
a.l: Industri Pengolahan	293.9	279.7	22.9	16.5
Pengangkutan dan Komunikasi	201.7	193.5	7.8	2.5
Kredit Konsumsi (KK)	1,845.3	1,860.3	9.6	9.1
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	642.9	648.4	7.5	7.0
Kredit Kendaraan Bermotor	120.1	121.6	15.1	15.6
Kredit Multiguna	1,082.3	1,090.3	10.2	9.7

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



PERKEMBANGAN KREDIT⁵

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh positif. Penyaluran kredit pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp6.424,4 triliun, atau tumbuh 9,8% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 10,4% (yoy). Perkembangan tersebut sejalan dengan laju penyaluran kredit pada golongan debitur korporasi (10,1%, yoy) dan perorangan (9,3%, yoy) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, perkembangan penyaluran kredit pada Maret 2023 disebabkan oleh perkembangan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi (Grafik 4).

Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh 10,0% (yoy) pada Maret 2023, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 10,2% (yoy). Perkembangan KMK bersumber dari pergerakan KMK sektor Industri Pengolahan, yang tumbuh 4,7% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh 5,6% (yoy) pada Februari 2023, terutama pada sub sektor Industri Kimia Dasar, Kecuali Pupuk di DKI Jakarta dan Jawa Timur. Selain itu, KMK Perdagangan, Hotel dan Restoran (PHR) tumbuh 5,0% (yoy) pada Maret 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 5,7% (yoy), terutama pada sub sektor Perdagangan Besar Bahan Bakar Gas, Cair, dan Padat, Serta Produk Sejenis di DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan.

Kredit Investasi (KI) pada Maret 2023 tumbuh 10,3% (yoy), setelah tumbuh 11,8% (yoy) pada bulan sebelumnya, terutama bersumber dari sektor Industri Pengolahan serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi. KI sektor Industri Pengolahan pada Maret 2023 tumbuh 16,5% (yoy), setelah tumbuh 22,9%

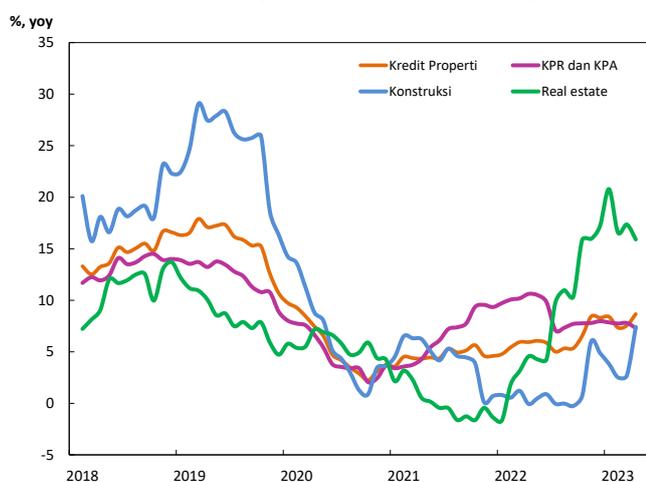
⁵ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'23	Mar'23*
Kredit Properti	1,209.1	1,231.2	7.6	8.7
KPR dan KPA	622.1	627.7	7.8	7.3
Konstruksi	384.9	400.7	2.7	7.4
Real estate	202.2	202.8	17.4	15.9

Keterangan:
*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (yoy)	
	Feb	Mar*	Feb'23	Mar'23*
Skala Usaha				
Mikro	515.8	567.0	34.3	43.9
Kecil	443.8	412.9	1.7	(6.9)
Menengah	295.4	291.4	(11.9)	(12.9)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	951.9	963.6	9.3	8.7
Investasi	303.1	307.6	6.4	7.9
Total UMKM	1,255.0	1,271.2	8.6	8.5

Keterangan:
*Data sementara

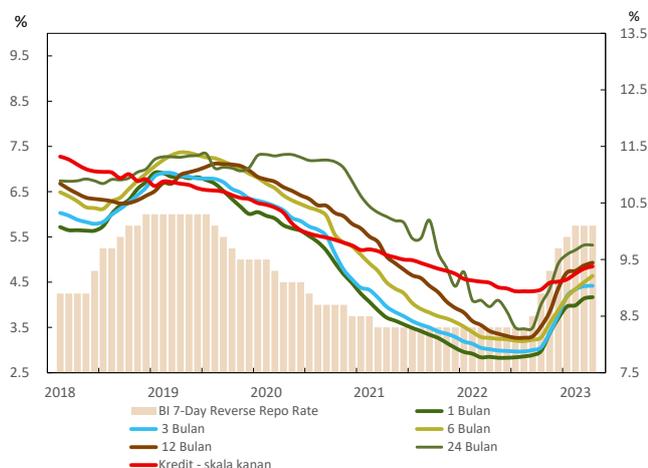
(yoy) pada Februari 2023, seiring perkembangan kredit pada sub sektor Industri Semen, Kapur dan Gips, Serta Barang-barang dari Semen, dan Kapur di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. KI sektor Pengangkutan dan Komunikasi tumbuh 2,5% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,8% (yoy), terutama pada kredit sub sektor Jaringan Telekomunikasi di DKI Jakarta (Tabel 6).

Sementara itu, Kredit Konsumsi (KK) tumbuh 9,1% (yoy) pada Maret 2023, setelah tumbuh 9,6% (yoy) pada bulan sebelumnya disebabkan oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Multiguna.

Penyaluran kredit sektor Properti tumbuh 8,7% (yoy) pada bulan laporan, setelah sebelumnya tumbuh 7,6% (yoy) (Tabel 7), terutama didorong oleh perkembangan Kredit Konstruksi. Kredit Konstruksi tumbuh sebesar 7,4% (yoy) pada Maret 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 2,7% (yoy), disebabkan oleh pertumbuhan kredit Konstruksi Perumahan Sederhana di DKI Jakarta dan Jawa Barat. Di sisi lain, Kredit *Real Estate* tumbuh 15,9% (yoy) terutama berasal dari kredit *Real Estate* Perumahan Flat Apartemen, setelah bulan sebelumnya tumbuh 17,4% (yoy). Sementara itu, Kredit KPR/KPA tumbuh 7,3% (yoy) pada periode laporan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,8% (yoy), khususnya pada KPR tipe di atas 70.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Maret 2023 tumbuh 8,5% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 8,6% (yoy) (Tabel 8). Kredit UMKM skala kecil berkontraksi 6,9% (yoy) pada Maret 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 1,7% (yoy). Sementara itu, kredit UMKM skala menengah berkontraksi 12,9% (yoy), setelah berkontraksi 11,9% (yoy) pada Februari

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



2023. Di sisi lain, kredit UMKM skala mikro tumbuh 43,9% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh 34,4% (yoy) pada Februari 2023. Berdasarkan jenis penggunaan, perkembangan kredit UMKM di Maret 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan Kredit Modal Kerja.

SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Maret 2023, suku bunga pinjaman dan simpanan mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya sejalan dengan tren peningkatan suku bunga acuan. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat 9,38%, meningkat 4 bps dibandingkan bulan sebelumnya. Demikian pula suku bunga simpanan berjangka tercatat meningkat pada hampir seluruh tenor, yakni tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, masing-masing sebesar 4,17%; 4,42%; 4,74%; dan 4,94% pada Maret 2023, setelah pada Februari 2023 tercatat masing-masing sebesar 4,14%; 4,41%; 4,50%; dan 4,87%. Sementara itu suku bunga tenor 24 bulan tercatat stabil sebesar 5,32% (yoy) (Grafik 6).

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)

Uraian	2022												2023		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
Uang Beredar (M2)	7,690.1	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,890.7	7,845.6	7,897.6	7,962.7	8,223.1	8,297.3	8,528.0	8,271.8	8,300.6	8,293.6	
Uang Beredar Sempit (M1)	4,274.2	4,352.0	4,518.4	4,472.2	4,506.8	4,466.5	4,440.3	4,487.5	4,684.4	4,631.9	4,834.6	4,581.3	4,555.3	4,561.7	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	796.0	792.5	896.3	820.2	815.3	822.0	805.5	807.8	808.6	840.5	897.8	830.4	813.8	832.9	
Simpanan Giro Rupiah	1,399.7	1,462.1	1,430.9	1,482.8	1,524.1	1,474.0	1,473.7	1,513.1	1,730.4	1,627.5	1,711.0	1,591.8	1,589.8	1,575.6	
a.l: Uang Elektronik	13.4	11.2	9.9	9.4	9.4	9.9	9.5	9.8	9.8	10.1	10.6	10.6	10.6	10.7	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,078.6	2,097.4	2,191.2	2,169.3	2,167.4	2,170.5	2,161.1	2,166.7	2,145.3	2,163.9	2,225.8	2,159.1	2,151.7	2,153.3	
Uang Kuasi	3,392.3	3,432.3	3,365.0	3,355.6	3,359.1	3,359.9	3,437.7	3,454.1	3,512.6	3,641.1	3,668.8	3,662.9	3,719.7	3,708.3	
Simpanan Berjangka	2,642.7	2,622.4	2,611.1	2,589.6	2,578.4	2,586.6	2,611.5	2,637.0	2,661.3	2,716.7	2,728.0	2,733.1	2,773.2	2,754.7	
Rupiah	2,373.8	2,357.2	2,349.1	2,337.0	2,309.1	2,320.2	2,327.4	2,331.2	2,343.3	2,407.6	2,413.3	2,421.9	2,454.6	2,444.4	
Valas	268.9	265.2	262.0	252.6	269.3	266.4	284.1	305.8	318.1	309.1	314.7	311.1	318.6	310.2	
Tabungan Lainnya	254.2	264.5	259.4	255.9	264.6	262.5	266.3	270.7	276.2	280.5	278.8	275.0	273.5	277.1	
Rupiah	85.1	85.3	85.5	85.3	84.9	85.6	87.2	87.5	89.0	93.1	98.7	97.3	95.0	96.5	
Valas	169.1	179.2	173.9	170.6	179.8	176.9	179.0	183.2	187.2	187.4	180.2	177.7	178.5	180.6	
Simpanan Giro Valuta Asing	495.5	545.4	494.5	510.1	516.1	510.8	560.0	546.4	575.1	643.9	661.9	654.9	673.0	676.5	
Surat Berharga Selain Saham	23.6	26.6	28.1	26.4	24.8	19.2	19.6	21.1	26.0	24.4	24.6	27.6	25.6	23.6	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7,690.1	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,890.7	7,845.6	7,897.6	7,962.7	8,223.1	8,297.3	8,528.0	8,271.8	8,300.6	8,293.6	
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,801.3	1,776.9	1,742.5	1,714.3	1,779.2	1,715.7	1,767.4	1,753.3	1,764.0	1,861.5	1,898.1	1,899.6	1,927.8	1,952.7	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,888.8	6,034.0	6,169.0	6,139.9	6,111.5	6,129.9	6,130.2	6,209.3	6,459.1	6,435.8	6,629.9	6,372.3	6,372.8	6,340.9	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	929.9	885.8	813.0	794.7	685.9	743.5	666.0	619.8	863.0	921.7	971.0	792.4	747.3	658.5	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,652.9	1,628.6	1,643.1	1,597.4	1,619.8	1,646.9	1,658.2	1,678.1	1,719.9	1,722.6	1,709.3	1,745.8	1,786.8	1,763.1	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	723.0	742.8	830.1	802.7	933.9	903.4	992.2	1,058.4	856.9	800.9	738.4	953.4	1,039.5	1,104.6	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6,298.3	6,423.3	6,515.9	6,553.2	6,690.3	6,688.0	6,726.8	6,806.0	6,850.4	6,843.2	6,921.2	6,836.1	6,885.2	6,946.3	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Lainnya	399.6	405.3	408.2	421.1	428.4	436.1	433.9	455.2	453.5	458.4	478.6	472.5	479.2	489.3	
Pinjaman yang Diberikan	258.8	244.7	252.5	255.3	267.4	270.1	264.8	277.8	284.2	287.5	304.1	296.5	305.3	321.7	
Tagihan Lainnya	140.8	160.6	155.7	165.8	161.0	166.0	169.1	177.4	169.2	170.9	174.4	176.0	173.9	167.6	
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Daerah	2.5	2.2	2.1	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	2.1	2.4	3.3	3.3	3.3	3.1	
Pinjaman yang Diberikan	2.5	2.2	2.1	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	2.1	2.4	3.3	3.3	3.3	3.1	
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BUMN:	434.7	447.2	510.8	493.2	519.3	506.0	514.7	510.4	524.8	457.1	443.4	427.0	425.9	430.0	
Pinjaman yang Diberikan	389.2	408.5	451.0	454.5	482.7	469.5	477.9	474.5	488.0	422.9	407.7	392.5	391.1	397.2	
Tagihan Lainnya	45.5	38.7	59.8	38.7	36.6	36.5	36.8	35.9	36.8	34.2	35.7	34.5	34.7	32.8	
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,461.5	5,568.4	5,594.9	5,637.1	5,740.8	5,744.2	5,776.4	5,838.6	5,870.0	5,925.3	5,996.0	5,933.2	5,976.8	6,023.9	
Pinjaman yang Diberikan	5,100.0	5,195.3	5,266.2	5,285.1	5,408.1	5,400.7	5,415.7	5,503.7	5,541.3	5,606.2	5,673.7	5,592.4	5,650.9	5,702.7	
Tagihan Lainnya	361.6	373.2	328.7	352.0	332.7	343.4	360.7	334.9	328.8	319.0	322.3	340.8	326.0	321.3	
Modal	(2,031.7)	(1,942.8)	(1,908.6)	(1,916.7)	(1,943.8)	(1,972.5)	(1,985.7)	(1,972.9)	(1,986.5)	(2,067.0)	(2,122.0)	(2,107.4)	(2,132.3)	(2,060.8)	
Lainnya Bersih	1,019.3	988.3	1,069.6	1,032.6	1,028.1	1,023.5	1,080.7	1,117.3	1,097.4	1,114.4	1,257.0	1,231.3	1,256.5	1,187.1	

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2022												2023		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*	Feb*	
Uang Beredar (M2)	12.8	13.3	13.6	12.1	10.7	9.6	9.5	9.1	9.8	9.6	8.4	8.2	7.9	6.2	
Uang Beredar Sempit (M1)	18.3	18.7	20.8	18.4	16.6	14.9	13.7	13.5	14.9	11.7	9.5	8.5	6.6	4.8	
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	14.0	14.4	22.3	10.3	10.3	8.3	7.3	7.9	5.5	8.4	8.0	8.5	2.2	5.1	
Simpanan Giro Rupiah	28.8	28.8	28.0	32.6	29.6	25.5	24.1	24.0	32.6	21.5	17.9	15.0	13.6	7.8	
a.l: Uang Elektronik	74.4	50.3	29.3	18.5	15.7	18.9	21.1	19.0	16.4	20.7	(4.5)	(0.4)	(20.8)	(4.5)	
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	13.7	14.0	15.9	13.2	11.2	11.1	9.9	9.2	6.9	6.5	4.4	4.1	3.5	2.7	
Uang Kuasi	6.5	6.9	5.0	4.6	3.4	3.2	4.6	3.8	3.5	6.9	6.8	7.7	9.7	8.0	
Simpanan Berjangka	2.5	2.4	1.5	(0.1)	(0.9)	(1.0)	(0.3)	(0.0)	0.3	2.1	2.0	2.7	4.9	5.0	
Rupiah	3.2	3.6	2.4	1.4	(0.3)	(0.5)	(0.5)	(0.5)	(0.9)	1.1	1.1	1.6	3.4	3.7	
Valas	(3.1)	(6.9)	(5.6)	(12.1)	(6.0)	(4.7)	1.6	4.0	10.1	10.2	8.9	11.6	18.5	17.0	
Tabungan Lainnya	18.3	20.3	22.5	18.6	20.5	17.8	18.3	14.6	16.1	15.4	13.8	9.4	7.6	4.8	
Rupiah	19.6	20.2	20.0	16.9	12.6	13.6	13.1	8.9	9.0	11.0	14.3	14.2	11.7	13.1	
Valas	17.6	20.3	23.7	19.4	24.6	19.9	21.0	17.5	19.9	17.8	13.5	6.9	5.5	0.8	
Simpanan Giro Valuta Asing	26.1	26.8	17.2	27.4	21.1	21.2	27.0	20.6	14.3	27.9	29.0	34.4	35.8	24.0	
Surat Berharga Selain Saham	17.5	46.2	59.3	45.5	50.7	12.3	(4.7)	(0.1)	29.0	21.3	8.3	19.7	8.6	(11.3)	
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	12.8	13.3	13.6	12.1	10.7	9.6	9.5	9.1	9.8	9.6	8.4	8.2	7.9	6.2	
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.4	(1.5)	(4.4)	(2.9)	(1.7)	(4.6)	(4.0)	(5.3)	(3.8)	1.0	4.9	6.6	7.0	9.9	
Aktiva Dalam Negeri Bersih	16.8	18.5	20.0	17.2	14.9	14.3	14.2	13.9	14.2	12.3	9.4	8.7	8.2	5.1	
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	42.8	28.0	22.4	0.5	(14.0)	(11.0)	(22.4)	(32.5)	(16.8)	(17.2)	(13.9)	(20.5)	(19.6)	(25.7)	
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	9.2	7.4	5.7	5.0	4.6	7.0	2.9	0.5	2.4	1.6	(0.0)	6.5	8.1	8.3	
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	(16.1)	(9.9)	(6.7)	9.9	24.4	28.4	31.8	40.7	33.5	37.7	26.8	48.2	43.8	48.7	
Tagihan kepada Sektor Lainnya	7.3	8.9	10.1	9.9	11.4	11.3	11.7	10.7	11.3	10.0	10.6	9.9	9.3	8.1	
Tagihan k/ Lembaga Keuangan															
Lainnya	20.1	23.9	25.0	26.8	26.4	30.0	27.7	16.4	15.1	11.5	17.8	23.3	19.9	20.7	
Pinjaman yang Diberikan	16.3	9.7	15.8	15.0	17.8	20.3	15.3	23.7	26.8	27.7	26.3	16.6	18.0	31.5	
Tagihan Lainnya	27.7	54.4	43.6	50.5	43.7	49.5	53.6	6.6	(0.4)	(8.1)	5.5	36.5	23.5	4.3	
Tagihan kepada Pemerintah															
Daerah	15.4	1.2	(0.9)	(15.0)	(10.6)	(7.6)	(5.2)	7.2	3.3	19.0	16.7	22.0	30.7	37.5	
Pinjaman yang Diberikan	15.4	1.2	(0.9)	(15.0)	(10.6)	(7.6)	(5.2)	7.2	3.3	19.0	16.7	22.0	30.7	37.5	
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan															
BUMN:	(5.3)	(3.2)	9.3	4.0	8.4	5.7	7.0	5.5	10.2	2.4	9.1	(2.1)	(2.0)	(3.8)	
Pinjaman yang Diberikan	(4.5)	(0.5)	8.9	7.0	12.4	11.0	12.3	11.5	16.7	9.4	16.5	1.4	0.5	(2.8)	
Tagihan Lainnya	(11.9)	(24.4)	13.2	(22.4)	(26.2)	(34.7)	(33.8)	(38.2)	(36.7)	(42.9)	(37.0)	(29.8)	(23.7)	(15.2)	
Tagihan kepada Sektor Swasta	7.6	9.0	9.2	9.4	10.7	10.6	11.1	10.8	11.2	10.5	10.1	9.9	9.4	8.2	
Pinjaman yang Diberikan	6.5	7.3	8.6	8.5	9.9	9.9	10.0	10.2	10.6	10.3	9.9	10.6	10.8	9.8	
Tagihan Lainnya	25.9	39.7	20.8	24.7	25.5	22.7	31.3	21.7	20.8	13.2	14.8	(0.8)	(9.8)	(13.9)	
Modal	10.7	7.0	4.1	3.5	3.8	4.0	4.4	(1.4)	(0.6)	2.1	4.9	4.1	5.0	6.1	
Lainnya Bersih	36.9	30.8	30.0	33.7	23.9	23.2	31.9	36.2	35.0	42.6	24.8	22.6	23.3	20.1	

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2022												2023		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
Rupiah	6,175.3	6,228.6	6,292.7	6,310.7	6,343.2	6,304.0	6,308.7	6,359.7	6,573.0	6,568.4	6,745.2	6,550.6	6,574.8	6,556.4	
Giro	1,442.7	1,495.9	1,473.2	1,521.7	1,565.6	1,511.5	1,515.5	1,554.5	1,770.9	1,669.2	1,756.1	1,628.8	1,629.1	1,615.7	
Tabungan	2,256.6	2,273.3	2,366.7	2,345.0	2,353.6	2,357.0	2,350.0	2,355.6	2,342.3	2,373.9	2,453.8	2,379.4	2,370.0	2,375.1	
Simpanan Berjangka	2,476.0	2,459.4	2,452.8	2,443.9	2,424.0	2,435.5	2,443.2	2,449.5	2,459.8	2,525.3	2,535.4	2,542.3	2,575.7	2,565.5	
Valas	953.3	1,009.7	950.3	955.5	989.3	979.4	1,049.6	1,063.4	1,109.8	1,169.2	1,187.0	1,174.1	1,201.6	1,202.9	
Giro	501.1	552.3	500.2	516.4	523.5	518.4	568.4	555.1	585.3	654.1	673.9	666.3	686.1	691.6	
Tabungan	171.2	181.4	176.0	174.2	183.4	181.0	184.9	189.3	192.6	191.5	183.7	181.8	182.4	186.0	
Simpanan Berjangka	281.0	276.0	274.1	264.9	282.5	280.0	296.3	319.0	331.8	323.5	329.4	326.0	333.2	325.4	
Total Jenis Simpanan	7,128.6	7,238.3	7,243.0	7,266.2	7,332.5	7,283.4	7,358.3	7,423.1	7,682.8	7,737.6	7,932.2	7,724.7	7,776.5	7,759.3	
Giro	1,943.7	2,048.2	1,973.4	2,038.1	2,089.1	2,029.9	2,083.9	2,109.6	2,356.2	2,323.4	2,430.0	2,295.1	2,315.2	2,307.3	
Tabungan	2,427.9	2,454.6	2,542.7	2,519.2	2,537.0	2,537.9	2,534.8	2,544.9	2,534.9	2,565.5	2,637.5	2,561.2	2,552.4	2,561.1	
Simpanan Berjangka	2,757.0	2,735.5	2,726.9	2,708.9	2,706.5	2,715.6	2,739.6	2,768.5	2,791.6	2,848.8	2,864.7	2,868.3	2,908.9	2,890.9	

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2022												2023		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
Kredit Investasi	1,508.0	1,520.8	1,536.7	1,540.1	1,598.2	1,584.0	1,594.2	1,613.0	1,642.5	1,658.2	1,664.0	1,655.2	1,686.6	1,677.4	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	243.1	241.4	244.4	245.4	247.5	241.8	250.5	242.7	241.4	253.8	255.6	257.0	258.5	259.2	
Pertambangan dan Penggalian	71.1	74.5	83.0	81.7	96.6	96.4	101.4	100.3	114.6	110.0	106.8	102.3	106.6	106.0	
Industri Pengolahan	239.1	240.1	244.2	245.8	261.8	266.9	266.9	272.7	278.7	278.6	278.7	276.6	293.9	279.7	
Listrik, Gas dan Air Bersih	127.4	128.3	128.2	128.8	134.8	133.7	133.3	132.0	131.8	132.1	131.7	128.7	130.7	124.8	
Konstruksi	161.5	160.4	158.1	162.3	161.4	159.9	157.2	161.0	164.2	164.8	161.6	160.6	160.3	166.2	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	234.2	237.2	239.1	236.4	238.1	230.7	232.5	233.6	236.3	236.0	238.4	237.8	242.9	249.3	
Pengangkutan dan Komunikasi	187.1	188.9	188.5	189.8	190.4	189.2	187.9	192.1	191.0	199.6	203.5	201.9	201.7	193.5	
Kuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	166.4	172.1	171.4	170.8	186.9	185.7	184.2	197.3	202.7	200.1	204.0	202.5	204.2	204.7	
Jasa-jasa	78.2	77.8	79.8	78.9	80.7	79.9	80.4	81.3	81.7	83.1	83.7	87.9	87.9	94.0	
Kredit Modal Kerja	2,558.1	2,624.5	2,715.7	2,741.6	2,824.3	2,811.3	2,803.3	2,853.7	2,877.5	2,848.3	2,889.9	2,796.3	2,818.6	2,886.8	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	200.1	207.2	217.5	219.9	217.4	228.1	219.0	230.9	232.0	227.2	229.6	224.4	227.5	230.4	
Pertambangan dan Penggalian	74.8	78.1	90.7	91.6	98.8	94.1	99.7	99.0	107.9	98.5	103.1	92.7	97.4	106.5	
Industri Pengolahan	666.5	682.1	701.5	710.1	731.1	732.1	720.8	729.3	734.5	731.2	743.0	716.4	704.1	714.4	
Listrik, Gas dan Air Bersih	15.7	18.9	23.5	23.5	25.9	17.8	16.5	18.3	18.6	17.4	20.7	19.0	17.8	17.2	
Konstruksi	219.6	219.0	220.5	221.2	226.6	226.9	229.4	232.9	240.3	237.5	240.2	229.2	232.9	242.8	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	878.7	899.4	916.8	930.6	942.1	938.2	945.2	956.4	958.6	948.7	945.7	921.6	929.1	944.7	
Pengangkutan dan Komunikasi	93.9	101.5	113.0	110.0	127.9	117.9	114.9	118.4	115.0	104.4	101.3	99.7	103.9	101.9	
Kuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	308.0	314.7	325.4	328.8	345.0	348.1	345.6	352.3	357.0	367.1	390.4	378.5	388.0	406.4	
Jasa-jasa	100.8	103.6	106.6	105.8	109.5	108.2	112.3	116.4	113.5	116.3	115.9	114.9	117.8	122.5	
Kredit Konsumsi	1,684.2	1,705.3	1,719.2	1,714.9	1,737.4	1,746.6	1,762.5	1,790.8	1,795.5	1,812.3	1,834.7	1,833.0	1,845.3	1,860.3	
Total	5,750.3	5,850.6	5,971.6	5,996.6	6,159.8	6,141.8	6,160.0	6,257.5	6,315.4	6,318.8	6,388.5	6,284.5	6,350.4	6,424.4	

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2022												2023		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	
Kredit Investasi	4.9	5.0	7.2	7.6	10.3	9.5	9.9	10.2	14.2	11.6	11.5	11.4	11.8	10.3	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	4.8	3.6	5.3	5.2	4.4	3.2	6.1	2.9	3.8	6.3	6.8	7.1	6.4	7.4	
Pertambangan dan Penggalian	45.1	48.3	67.3	57.9	72.0	55.0	67.6	65.8	99.7	74.2	58.6	43.4	50.0	42.3	
Industri Pengolahan	3.4	4.9	7.5	7.2	16.0	17.1	19.0	19.7	22.6	15.6	17.6	16.6	22.9	16.5	
Listrik, Gas dan Air Bersih	-11.5	-13.8	-11.8	-10.7	-8.5	-9.1	-8.6	-10.2	-9.0	-7.8	-1.8	-1.0	2.6	-2.7	
Konstruksi	6.4	4.8	3.9	7.3	3.8	3.6	1.0	2.7	9.4	7.7	1.9	1.4	-0.8	3.6	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	5.1	6.4	7.8	7.4	7.2	4.9	5.4	5.2	6.8	4.9	6.0	6.7	3.7	5.1	
Pengangkutan dan Komunikasi	10.9	8.5	10.5	12.4	10.3	9.6	4.5	5.1	6.4	4.1	6.1	8.1	7.8	2.5	
Kuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	11.8	16.4	16.8	17.4	26.1	26.4	25.8	31.9	38.6	33.1	27.2	23.9	22.7	18.9	
Jasa-jasa	-12.2	-12.4	-8.6	-9.8	-4.6	-1.7	-1.1	0.7	4.0	4.8	5.6	16.7	12.4	20.7	
Kredit Modal Kerja	7.3	7.4	11.5	10.9	12.7	12.9	12.0	12.2	12.3	11.6	11.7	10.1	10.2	10.0	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	14.9	16.4	21.0	20.7	17.9	23.8	17.4	21.6	17.1	16.6	14.9	14.2	13.7	11.2	
Pertambangan dan Penggalian	15.8	22.6	42.5	38.8	40.9	37.2	34.5	33.4	42.3	31.0	38.8	25.3	30.3	36.4	
Industri Pengolahan	9.8	8.0	12.6	13.1	14.7	16.0	13.1	12.7	12.6	10.9	11.0	8.2	5.6	4.7	
Listrik, Gas dan Air Bersih	-14.6	3.7	28.3	17.1	35.9	-6.4	-21.2	-17.3	-16.7	-18.9	22.8	20.2	13.0	-9.0	
Konstruksi	-1.8	-2.8	-1.3	-2.9	-1.9	-1.9	-0.4	0.1	4.4	3.7	5.9	4.1	6.1	10.9	
Perdagangan, Hotel dan Restoran	5.5	5.8	7.6	8.9	9.1	7.8	9.3	9.3	9.7	8.1	7.1	6.0	5.7	5.0	
Pengangkutan dan Komunikasi	6.0	8.4	17.0	3.8	18.3	12.1	16.0	13.1	4.2	10.0	-4.4	4.0	10.7	0.4	
Kuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	9.3	9.7	14.8	13.6	17.9	23.2	19.8	19.2	19.4	24.1	28.8	25.6	26.0	29.1	
Jasa-jasa	8.7	9.2	11.5	8.1	9.3	9.6	11.9	13.4	12.3	12.1	8.3	10.2	16.8	18.3	
Kredit Konsumsi	5.2	6.0	6.4	6.2	7.0	7.5	8.1	9.1	8.7	9.1	9.4	9.3	9.6	9.1	
Total	6.1	6.4	8.9	8.7	10.4	10.4	10.3	10.8	11.7	10.9	11.0	10.2	10.4	9.8	

Keterangan:

*Data sementara